

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang PKL**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu tempat/fasilitas pelayanan kesehatan yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat. Puskesmas menyelenggarakan upaya yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat terjangkau oleh pemerintah dan masyarakat. Pelayanan Kesehatan Puskesmas yang selanjutnya disebut dengan Pelayanan Kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem. Ruang farmasi merupakan unit pelayanan Puskesmas tempat penyelenggaraan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian harus memenuhi kriteria ketenagaan, bangunan, prasarana, perlengkapan dan peralatan, serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes, 2019). Dalam sarana kesehatan Puskesmas, pelayanan kefarmasian merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pelayanan kesehatan. Profesi Farmasi saat ini telah mengalami perkembangan yaitu dari orientasi pada obat berubah menjadi orientasi pada pasien dengan berdasarkan pada asas *Pharmaceutical Care*, yaitu bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi farmasis dalam pekerjaan kefarmasian (Halim dkk, 2020).

Pengalaman belajar merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pendidikan yang dapat diperoleh melalui pendidikan di kelas, laboratorium maupun lapangan. Untuk mencapai pengalaman belajar, tatanan yang nyata dan komprehensif sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan mandiri, maka dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada mahasiswa D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan para mahasiswa dapat mengetahui langsung kondisi dan situasi pada dunia kerja, sehingga mampu belajar menghadapi berbagai tantangan dalam dunia kerja dan belajar untuk menganalisis suatu gejala dan masalah agar

kelak dapat diaplikasikan langsung pada pasien dengan diberi bimbingan dan pengarahan, serta memberikan kontribusi kearah yang lebih baik untuk kemajuan Puskesmas dan mahasiswa D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

Tujuan adanya Praktek Kreja Lapangan (PKL) komunitas:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Setelah mengikuti paktik kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mampu melakukan dan memberikan pelayanan-pelayanan kefarmasian dengan pendekatan *pharmaceutical care* sebagai tenaga teknis kefarmasian.

### **1.2.1 Tujuan Khusus**

1. Menenal peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab seorang tenaga teknis kefarmasian di puskesmas.
2. Mengetahui pekerjaan kefarmasian di Instalasi farmasi Puskesmas.
3. Memahami pengelolaan resep di puskesmas yang meliputi alur pelayanan resep, penyimpanan resep, dan pemusnahan resep.
4. Memahami manajemen kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi di apotek Puskesmas yang meliputi perencanaan, pengadaan, pelaporan

## **1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan mahasiswa program studi D3 Farmasi di Puskesmas Kebomas adalah :

- a) Dapat langsung mengaplikasikan ilmu teori kefarmasian yang diperoleh pada pendidikan di Perguruan Tinggi, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan mahasiswa.
- b) Memperoleh gambaran dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai Puskesmas dengan segala aktivitasnya sehingga mahasiswa dapat memeperoleh pemahaman mengenai peranan Apotek dan personilnya, pengalaman praktis danketrampilan dalam pengelolaan Apotek di Puskesmas.

- c) Mengembangkan ketrampilan berkomunikasi dengan pasien, keluarga pasien, dan tenaga kesehatan lainnya sehingga tercapai tujuan dari pengobatan yaitu peningkatan kualitas hidup pasien.
- d) Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berupa pengalaman belajar secara nyata dan komprehensif yang sangat penting dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan, sehingga nantinya mahasiswa dapat lebih siap dan mandiri.

